

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo adalah peran kepribadian guru, peran profesional guru, peran pedagogik guru, dan peran sosial guru.

1. Peran Kepribadian Guru

Setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, jadi tugas sebagai guru dalam mengembangkan motorik halus yaitu guru harus bersikap tenang, sabar, dan perhatian dalam membimbing anak untuk tercapainya tujuan pembelajaran Di TK. Selain itu guru juga menghargai hasil karya anak didiknya, setiap hasil karya yang sudah bagus ataupun belum, semuanya harus dihargai. Dengan menghargainya anak akan lebih termotivasi lagi untuk membuat sesuatu yang lain. Walaupun hasil karya anak masih kurang bagus, tapi guru di TK akan terus membimbingnya karena pembelajaran di TK berulang-ulang sampai anak bisa melakukannya.

2. Peran Profesional Guru

Pembelajaran disesuaikan dengan umur anak. Tentunya dalam pembelajaran pada anak terkadang memiliki penghambat contohnya anak yang kurang semangat dalam pembelajaran, guru membimbingnya dan memberi motivasi untuk membangkitkan semangat anak. Guru terus berusaha bersikap sabar dan tidak menyerah untuk menghadapi anak-anak dengan keunikan yang berbeda. Guru mengenali karakter masing-masing anak agar dapat memberikan ransangan sesuai dengan kondisi anak di kelas.

3. Peran Pedagogik Guru

Guru menciptakan pembelajaran yang menarik, agar anak tidak bosan di dalam kelas. Belajar sambil bermain merupakan teknik pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk mengembangkan motorik halus anak. Ditinjau dari kompetensi pedagogik, guru menyediakan media yang sesuai dengan

kegiatan dan kondisi anak. Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan membuat boneka jari adalah kegiatan yang harus diamati guru agar anak dapat menyelesaikannya sesuai dengan harapan guru, sehingga guru dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada anak yang kurang mengerti dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar dapat menyelesaikan boneka jari dengan cepat dan benar.

4. Peran Sosial Guru

Dalam pengembangan motorik halus anak guru menciptakan komunikasi yang baik dengan anak. Guru selalu merespon apa yang ditanyakan oleh anak. Guru berkomunikasi secara baik dan perlahan-lahan jika menjelaskan apa yang ditanyakan oleh anak, agar anak dapat memahami dengan baik. Guru bersikap sama kepada semua anak, baik dari anak mempunyai keluarga berada ataupun yang sederhana.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Kompetensi guru seperti kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial bukan hanya sekedar dipahami tetapi diharapkan juga dapat diimplementasikan kepada anak didik.
2. Diharapkan kepada guru-guru agar dapat bekerjasama untuk memunculkan ide-ide baru dalam mengembangkan motorik halus anak.
3. Diharapkan bagi peneliti agar kiranya penelitian ini menjadi salah satu acuan yang dapat menambah wawasan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ibrahim, siskawati. 2014. *Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak dikelompok B*. skripsi. Program SI-PG PAUD. Universitas Negeri Gorontalo. Kota Gorontalo
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Novikasari, Meli. 2013. *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak* (<http://melyloelhabox.blogspot.Com/2013/05/hakikat-perkembangan-motorik-halus-anak.html>. diakses tanggal 10 des 2014)
- Nua, Novita P. (2014). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo*. skripsi. Program SI-PG PAUD. Universitas Negeri Gorontalo. Kota Gorontalo
- Nur. 2013. *Meningkatkan kemampuan motorik halus* ([http://: si-adenur.blogspot.com/](http://si-adenur.blogspot.com/) diakses tanggal 27 maret 2015)
- Rachmadonna, sisca. *Pembelajaran Untuk PAUD*. ([http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/sisca-rahmadonna-spd-mpd/PEMBELAJARAN %20 UNTUK % 20PAUD. pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/sisca-rahmadonna-spd-mpd/PEMBELAJARAN%20UNTUK%20PAUD.pdf) diakses tanggal 27 maret 2015)
- Rachmawaty, Yeni, dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta

- Shoimin, Aris. 2014. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Kencana media Group